

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA LANSIA DI POSYANDU DESA UNONE
KECAMATAN BUKAL KABUPATEN BUOL**

SKRIPSI



**SARVA M. SOMAT
201901031**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Hubungan antara Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Posyandu Desa Unone Kecamatan Bukal Kabupaten Buol adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing serta belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara Palu.

Palu, Juni 2023



SARVA M. SOMAT
NIM. 201901031

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI POSYANDU DESA UNONE KECAMATAN BUKAL KABUPATEN BUOL

Sarva M. Somat, Ismunandar Wahyu Kindang, Suaib
Studi Ners Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Lanjut usia merupakan tahap usia yang dialami oleh setiap manusia, meskipun usia bertambah dan terjadi fungsi organ tubuh yang menurun, lansia tetap bisa hidup sehat. Tujuan penelitian ini untuk Hubungan antara Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Posyandu Desa Unone Kecamatan Bukal Kabupaten Buol. Jenis Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang secara sistematis pada bagian-bagian dan hubungan. Rancangan penelitian ini yaitu *cross sectional design* dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada Hubungan antara Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Posyandu Desa Unone Kecamatan Bukal Kabupaten Buol. Populasi pada penelitian ini adalah Lansia di Posyandu Desa Unone Kecamatan Bukal Kabupaten Buol berjumlah 126 orang Tahun 2023 bulan Januari sampai dengan April. Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu semua Lansia di Posyandu Desa Unone Kecamatan Bukal Kabupaten Buol berjumlah 126 orang Tahun 2023. Hasil uji statistik *Chi square* diperoleh nilai $p=0.000 < p=0.05$ yang berarti ada hubungan tingkat stress dengan kejadian hipertensi di Posyandu Desa Unone Kecamatan Bukal Kabupaten Buol. Simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah: Tingkat stress pasien di Posyandu Desa Unone Kecamatan Bukal Kabupaten Buol sebagian besar adalah stress sedang Kejadian Hipertensi yang dialami pasien di Posyandu Desa Unone Kecamatan Bukal Kabupaten Buol sebagian besar dengan tekanan darah tinggi. Ada hubungan tingkat stress dengan kejadian hipertensi di Posyandu Desa Unone Kecamatan Bukal Kabupaten Buol. Diharapkan masyarakat dapat lebih aktif memeriksakan kesehatannya, dengan melakukan pengobatan sedini mungkin ke petugas kesehatan di Posyandu Desa Unone Kecamatan Bukal Kabupaten Buol.

Kata Kunci : Tingkat Stress. Hipertensia. Lansia

THE CORRELATION BETWEEN STRESS LEVELS AND THE INCIDENCE
OF HYPERTENSION IN THE ELDERLY AT THE POSYANDU IN UNONE
VILLAGE, BUKAL SUB-DISTRICT, BUOL REGENCY.

Sarva M. Somat, Ismunandar Wahyu Kindang, Suaib
Ners Study, Widya Nusantara University, Palu

ABSTRACT

The elderly is an age stage experienced by every human being, despite aging and decreasing of body organ function, they can still live in a healthy life. The purpose of this study was to determine the correlation between stress levels and the incidence of hypertension in the elderly at Posyandu Unone Village, Bukal District, Buol Regency. This is quantitative research with a systematic view of parts and their correlation. This research design is a cross-sectional design with the aim of knowing whether there is a correlation between stress levels and the incidence of hypertension in the elderly at Posyandu Unone Village, Bukal District, Buol Regency. The total population was 126 elderly at the Unone Village Posyandu, Bukal District, Buol Regency from January to April 2023. The sample in this study used total sampling, about 126 elderly. The results of the Chi-square statistical test found that a $p\text{-value} = 0.000 < p = 0.05$, it means that there is a correlation between stress levels and the incidence of hypertension in the Unone Village Posyandu, Bukal District, Buol Regency. The conclusions mentioned that the stress level of patients at the Unone Village Posyandu, Bukal District, Buol Regency is mostly moderate stress level. The incidence of hypertension experienced by patients at the Unone Village Posyandu, Bukal District, Buol Regency is mostly with high blood pressure. There is a correlation between stress levels and the incidence of hypertension in the Posyandu of Unone Village, Bukal District, Buol Regency. It is expected that the community could be more active in checking their own health, by taking treatment as early as possible to health workers at the Unone Village Posyandu, Bukal District, Buol Regency.

Keywords: Stress Level. Hypertension. Elderly

Sugy English & Nursing course
SENSE

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA LANSIA DI POSYANDU DESA UNONE
KECAMATAN BUKAL KABUPATEN BUOL**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Ners Universitas Widya Nusantara Palu**



SARVA M. SOMAT

201901031

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**

PALU

2023

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA LANSIA DI POSYANDU DESA UNONE
KECAMATAN BUKAL KABUPATEN BUOL**

SKRIPSI

**SARVA M. SOMAT
201901031**

Skrripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 24 Juli 2023

Tanggal : 26 juli 2023

Penguji I

Ns. Adesulistyawati, S.Kep.,MH

NIK : 20220901136

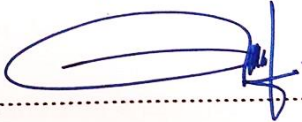
(.....)

Tanggal : 26 juli 2023

Penguji II

Ns. Ismunandar Wahyu Kindang, M.Tr.Kep

NIK : 20220901133

(.....)

Tanggal : 26 juli 2023

Penguji III

Ns. Suaib, S.Kep., M.Kes

NIK : 20220901139

(.....)

**Mengetahui,
Ketua UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**


Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK : 20080901001

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya dengan judul “Hubungan antara Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Posyandu Desa Unone Kecamatan Bukal Kabupaten Buol” Shalawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita jadikan teladan dalam aktifitas sehari-hari kita.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan doa restu serta saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moral maupun materil kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Widyawaty L. Situmorang, BSc., MSc Selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara
2. Dr. Tigor Situmorang, M.H.,Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara palu.
3. Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep Selaku Ketua Program Studi Ners
4. Ns.Adesulistyawati,S.Kep.,MH Penguji utama yang telah bersedia meluangkan waktunya menguji dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Ns. Ismunandar Wahyu Kindang, M.Tr.Kep Pembimbing I yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Ns. Suaib, S.Kep., M.Kes, selaku Pembimbing II yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Bagian Puskesmas Ongka Malino yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
8. Terimakasih kepada semua responden yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan penelitian yang peneliti telah laksanakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir.

9. Seluruh Bapak / Ibu Dosen dan staf Universitas Widya Nusantara Palu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.
10. Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT berkenan membalasnya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Palu, Juni 2023



Sarva M. Somat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALANAB PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	18
C. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian	20
B. Tempat dan waktu penelitian	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian	20
D. Variabel Penelitian	21
E. Definisi Operasional	21
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik pengumpulan data	24
H. Analisis Data	24
I. Bagan Alur Penelitian	25

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil 22

B. Pembahasan 25

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 29

B. Saran 29

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	23
Gambar 3.1 Alur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Pustaka
Lampiran 2	: Jadwal Penelitian
Lampiran 3	: Permohonan pengambilan data awal
Lampiran 4	: Surat balasan pengambilan data awal
Lampiran 5	: Permohonan Penelitian
Lampiran 6	: Surat balasan Penelitian
Lampiran 7	: Lembar Observasi
Lampiran 8	: Permohonan menjadi Responden
Lampiran 9	: Persetujuan Responden (<i>Informed Consent</i>)
Lampiran 10	: Master Data
Lampiran 11	: Hasil Olah Data SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Lanjut usia merupakan tahap usia yang dialami oleh setiap manusia, meskipun usia bertambah dan terjadi fungsi organ tubuh yang menurun, lansia tetap bisa hidup sehat. Lanjut usia dengan menjalankan kehidupan sehari-hari dengan menjaga pola hidup sehat seperti melakukan senam olahraga serta bisa menjaga pola makan yang dilakukan setiap orang (Windari, 2018).

Data *World Health Organization* (WHO) lanjut usia disebut dengan *Elderly*, jika berumur 60-74 tahun (Windari, 2018) Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang didunia menyandang hipertensi, artinya 1dari 3 orang di dunia terdiagnosi shipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dankomplikasinya. merupakan urutan pertama hipertensi yang tidak mendapatkan penanganan yang baik bisaterjadi penyakit yang lainnya seperti stroke (Amira, 2021).

Hipertensi merupakan kondisi paling umum dijumpai dalam perawatan primer. Hipertensi menurut *World Health Organization* (WHO) adalah suatu kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg) yang menetap. Tekanan darah adalah kekuatan darah untuk melawan tekanan dinding arteri ketika darah tersebut dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh. Semakin tinggi tekanan darah maka semakin keras jantung bekerja (Sugiyanto, 2022)

Berdasarkan Data Kementrian Kesehatan Jumlah lanjut usia lansia di Indonesia saat ini sekitar 27,1 juta orang atau hamper 10% dari total penduduk. Pada tahun 2025 di prediksi jumlah lansia meningkat menjadi 33,7 juta jiwa (11,8%) peningkatan jumlah lansia dengan berbagai masalah kesehatannya menjadi tantangan bagi kita untuk mempersiapkan lansia yang sehat dan mandiri, agar meminimalisir beban bagi masyarakat dan negara. (Kemenkes 2021)

Menurut Data Riskesdas Menunjukan bahwa secara nasional ,angka lansia mandiri sebesar 74,3 % dan ketergantungan ringan sebesar 22%. Sedangkan, lansia mandiri sebesar 75,7% dan ketergantungan ringan 20,9%.selain itu sebagian kecil mengalami ,ketergantungan sedang ,berat hingga total (Riskesdes, 2019).

Menurut Kemkes RI (2019), Indonesia memasuki fase aging polation, dimana harapan hidup semakin meningkat yang di ikuti dengan peningkatan jumlah penduduk lanjut usia. Proses menua atau (aging) merupakan proses alami yang di sertai dengan adanya penurunan fungsi fisik, psikologis dan juga sosial yang saling berinteraksi satu sama lain. Keadaan tersebut cenderung berpotensi mengakibatkan masalah kasus kesehatan secara umum maupun kesehatan jiwa secara umum maupun kesehatan jiwa secara khusus pada lanjut usia. Pada usia lanjut terjadi berbagai kemunduran organ dan perubahan piskis,maka lansia rentang mengalami gangguan fisik dan gangguan mental. Perubahan yang terjadi pada lansia meliputi resiko jatuh, gangguan pola tidur dan kecemasan (Gunardi Dan Herlina, 2021).

Data Provinsi Sulawesi Tengah, estimasi hipertensi adalah 384.072 (2,33%). Presentase capaian hipertensi di lihat dari angka estimasi tertinggi pada tahun 2020 adalah Kabupaten Donggala dengan capaian 7,11%. Berdasarkan data diatas jumlah estimasi penderita hipertensi sebanyak 65.398 jiwa dan yang mendapatkan pelayanan hipertensi sebanyak 4.650 jiwa. Sedangkan kabupaten yang memiliki presentase terendah adalah kabupaten

Morowali Utara dengan estimasi jumlah penderita 20.917 jiwa dan yang mendapatkan pelayanan capaian 28 jiwa (0,13%) (Provinsi Sulawesi Tengah , 2020)

Berdasarkan data yang di dapatkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Buol pada tahun 2020 jumlah lansia yang mengalami hipertensi berjumlah 2,52 orang lansia dan pada tahun 2021 jumlah lansia yang mengalami hipertensi meningkat menjadi 34,394 orang lansia. Berdasarkan data dari Posyandu Desa Unone Kecamatan Bukal Kabupaten Buol terdapat 126 orang lansia yang mengalami hipertensi.

Stress merupakan ungkapan reaksi tubuh manusia terhadap setiap tuntutan yang dialami olehnya dan merupakan mobilisasi atau gerakan pembelan tubuh manusia. Seseorang dapat merasakan stress disebabkan oleh aktifitas monoton, tidak cukup tidur, pola makan yang buruk atau efek dari penyakit. Ketika seseorang terus menerus bereaksi terhadap situasi yang membuat stress tanpa membuat penyesuaian untuk melawan efeknya, maka mereka akan merasakan stress yang dapat mengancam kesehatan. Gejala umum yang muncul saat mengalami stress yaitu: respon stress marah atau gelisah, respon stress tertekan, dan respon stress diam (Muslim, 2020). Faktor risiko terdiri dari dua, yaitu faktor yang tidak dapat diubah seperti usia, jenis kelamin, dan genetik, sedangkan faktor yang dapat diubah adalah perilaku hidup tidak sehat seperti penggunaan tembakau, diet yang tidak sehat seperti kurang konsumsi sayur dan buah serta konsumsi gula garam dan lemak berlebih, obesitas, kurang aktifitas fisik, konsumsi alkohol berlebihan, dan stress (Rahmadeni, 2019)

Lansia yaitu seseorang memasuki usia 60-74 tahun pada usia ini seseorang akan mengalami penurunan baik dalam faktor fisik maupun psikisnya dan semakin bertambahnya usia semakin besar resiko terjadi hipertensi disebabkan oleh perubahan struktur pembuluh darah seperti

penyempitan lumen. Stress juga dapat memicu terjadinya peningkatan tekanan darah pada penderita hipertensi (Septiana, 2021)

Stres bisa menimbulkan hipertensi dari aktivitas sistem saraf simpatis mengakibatkan tekanan darah yang naik intermitten (tidak menentu). Pada manusia mengalami stres, hormon adrenalin meningkatkan tekanan darah melalui kontraksi arteri (*vasokonstriksi*) dan peningkatan denyut jantung. Apabila stres berlanjut, tekanan darah akan tetap tinggi sehingga orang tersebut akan mengalami hipertensi (Rahmawati, 2019)

Stress yang dialami lansia penyebabnya dikarenakan faktor psikologis seperti cemas, depresi, dan kebingungan untuk menerima keadaannya kambuh tekanan darah diatas batas normal (Septiana, 2021) Faktor resiko terjadinya hipertensi terbagi 2 golongan yaitu dengan hipertensi yang tidak bisa berubah dan hipertensi yang dapat berubah. Hipertensi dapat berubah yang meliputi merokok, berat badan yang berlebih (obesitas), gaya hidup monoton dan mengalami stres. Faktor yang menyebabkan stres merupakan pekerjaan yang bermasalah, faktor ekonomi, rumah tangga yang bermasalah, kurang tidur dan lainnya. Hipertensi yang tidak dapat berubah meliputi usia, jenis kelamin, suku bangsa dan faktor keturunan (Situmorang, 2020).

Hasil penelitian Septiana, (2021) bahwa nilai $p = 0.027$ dan taraf signifikan 0.05 juga didapatkan $p < 0.05$ yang berarti terdapat hubungan antara tingkat stress dengan tingkat tekanan darah pada lansia. Penelitian Iceu Amira, (2021) Hasil penelitian yaitu lansia yang mengalami stres ringan dengan kejadian pra hipertensi pada lansia menunjukkan hasil 13 responden (21.31%), sedangkan stres ringan dengan hipertensi sebanyak 24 responden (39.34%), selanjutnya responden yang mengalami stres berat dan pra hipertensi sebanyak 14 responden (22.95%), sedangkan yang mengalami stres berat dan hipertensi sebanyak 10 orang (16.39%).

Berdasarkan permasalahan diatas sehingga peneliti tertarik melakukan hubungan antara tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada lansia, dengan

tingginya angka hipertensi yang disebabkan stres, sehingga konsep solusi dari peneliti salah satu upaya untuk penurunan terjadi hipertensi adalah pengendalian stres.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Hubungan antara Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Posyandu Desa Unone Kecamatan Bukal Kabupaten Buol?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Diketuinya Hubungan antara Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Posyandu Desa Unone Kecamatan Bukal Kabupaten Buol.

2. Tujuan khusus

- a. Menganalisis Stres di Posyandu Desa Unone Kecamatan Bukal Kabupaten Buol
- b. Menganalisis Kejadian Hipertensi pada Lansia di Posyandu Desa Unone Kecamatan Bukal Kabupaten Buol
- c. Menganalisis Hubungan antara Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Posyandu Desa Unone Kecamatan Bukal Kabupaten Buol.

D. Manfaat Penelitian

1. Ilmu pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara teoritis bagi pengembangan ilmu keperawatan, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dibidang gerontik.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi masyarakat dan keluarga tentang komplikasi hipertensi seperti strok, sehingga pasien

penderita hipertensi dapat melakukan upaya-upaya untuk mencegah komplikasi tersebut.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi atau acuan untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amira Iceu, Hubungan Tingkat Stres dengan Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Guntur Kabupaten Garut. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada : Jurnal Ilmu Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi Volume 21 Nomor 1 Februari 2021*.

Alfonsson, S., Wallin, E., & Maathz, P. (2017). Factor structure and validity of the de-pression, anxiety and stress scale 21 in swedish translation. *Journal of Psychiatric and Mental Health Nursing*, 24, 154-162. <https://doi.org/10.1111/jpm.12363>

Hawari.(2017). *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit.

Muslim, M. Moh. Muslim : Manajemen Stress pada Masa Pandemi Covid-19, 2020. 193. In *Jurnal Manajemen Bisnis* (Vol. 23, Issue 2).

Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Edisi Revisi. 2017. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*. 2017, Jakarta : Rineka Cipta.

Nurrachmawati, D. A., Nugrohowati, N., & Simanjuntak, K. (2022). Hubungan aktivitas fisik dan stres terhadap kualitas tidur selama pandemi covid-19 pada mahasiswa tingkat 2 Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta. *Jurnal EnviScience (Environment Science)*, 6(1), 55-64. <https://doi.org/10.30736/6ijev.v6iss1.336>.

Pramasasti, D. A. S. U. (2021). *Hubungan pola pikir negatif dengan stres akademik pada mahasiswa Kedokteran Universitas Malahayati Selama Pandemi Covid-19 Angkatan 2018*. [Skripsi Kedokteran/Pendidikan Dokter]. <https://doi.org/10.36835/jcbkp.v5i1.1294>.

Rahmadeni, A. S., L.F., & .N. H. Hubungan Stres Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur Kota Batam Tahun 2019. *Jurnal Sehat Mandiri*, 14(1), 1–8. <https://doi.org/10.33761/jsm.v14i1.78>

Rahmawati, M. N., Rohaedi, S. and Sumartini, S. ‘Tingkat Stres Dan Indikator Stres Pada Remaja Yang Melakukan Pernikahan Dini’, 2019. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 5(1), pp. 25–33. doi: 10.17509/jpki.v5i1.11180.

Ratnawati, D. and Astari, I. D. Hubungan Tingkat Stres Dengan Perilaku Berpacaran Pada Remaja Di SMA X Cawang Jakarta Timur’ 2019. *Jurnal Profesi Medika : Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 13(1), pp. 15–21. doi: 10.33533/jpm.v13i1.908.

Rahmayani, S. T. (2019). Faktor-faktor risiko kejadian hipertensi primer pada usia 20-55 tahun di poliklinik penyakit dalam rsud 45 kuningan. *Syntax*, 1(4), 100-111.

Riskia, M. M. (2021). Hubungan tngkat stress dengan kejadian hipertensi pada

lansia: literature review.

Sari, W. T., Kartika Sari, D., Kurniawan, Mb., Herman Syah, Mi., Yerli, N., Qulbi, S., Ilmu Kesehatan Masyarakat, D., Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, F., & Program Studi Profesi Dokter, M. (2018). Hubungan Tingkat Stres Dengan Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kota Pekanbaru. *Collaborative Medical Journal (CMJ)*, 1(3), 55–65.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2017. Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sinclair, S. J., Siefert, C. J., Slavin-Mulford, J. M., Stein, M. B., Renna, M., & Blais, M. A. (2017). Psychometric evaluation and normative data for the depression, anxiety, and stress scales-21 (DASS-21) in a nonclinical sample of US adults. *Evaluation & the Health Professions*, 35, 259-279. <https://doi.org/10.1177/0163278711424282>.

Situmorang F & Wulandari I. Hubungan tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada anggota prolans di wilayah kerja puskesmas paropong. *Klabat journal of nursing*. 2020. 2 (1)

Senja, A. Perawatan lansia oleh keluarga dan care giver. In Nur Syamsiyah (Ed.). 2019. Amalia Senja Tulus Prasetyo.

Septiana Cahyaning T, Muhammad Zulfikar. hubungan tingkat stress dengan tingkat tekanan darah pada lansia, 2021. Penelitian Keperawatan Kontemporer. Vol1. No.2.

Setiawati, O. R., Alamsyah, R. T., Sani, N., & Anggraini, M. 2022. Hubungan stres akademik dengan motivasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati angkatan 2019. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(2), 26-33. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i2.4121>.

Sugiyanto, Hubungan Tingkat Stress Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Posyandu Lansia Kelurahan Kedawung. *Jurnal Multi Disiplin Dehasen* Vol. 1 No. 4, Oktober 2022 page: 543 – 552. 2022

Setyawan, A. B. 2017. Hubungan antara tingkat stres dan kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Klinik Islamic Center Samarinda. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), 67-75.

Subrata, A. H., & Wulandari, D. 2020. Hubungan Stres dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Usia Produktif. *Jurnal Stethoscope*, 1(1).

Sun, G. A. 2017. Pengaruh Terapi Musik Gamelan Jawa Laras Slendro Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Di Upt Pstw Magetan (Doctoral dissertation, STIKES Bhakti Husada Mulia).

Warella, G. S., Ratag, B. T., & Sekeon, S. A. 2022. Hubungan durasi penggunaan smartphone dan stres dengan kualitas tidur pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *KESMAS*, 11(1).

Wang, K., Shi, H. S., Geng, F. L., Zou, L. Q., Tan, S. P., Wang, Y., Chan, R. C. et al. (2016). Cross-cultural validation of the depression anxiety stress scale-21 in China. *Psychological Assessment*, 28, e88-e100. <https://doi.org/10.1037/pas0000207>.

Windarti, A. Hubungan antara tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada lansia di Posyandu Bundronoyo Kelurahan Ngegong Kec. Manguharjo Kota Madiun. Skripsi. <http://repository.stikes-bhm.ac.id/270/1/50.pdf>. 2018

Yekti. *Cara Jitu Mengatasi Hipertensi*. 2017. Yogyakarta : C.V Andi Offset.

Yunita. *Berdamai dengan Hipertensi*. 2017. Jakarta : Bumi Medika

Yulianti, Yuliadi, dan Karyanta. Hubungan Antara Kesepian Dan Stres Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja Di SMK X Surakarta. *Jurnal Universitas Sebelas Maret*. 2017.